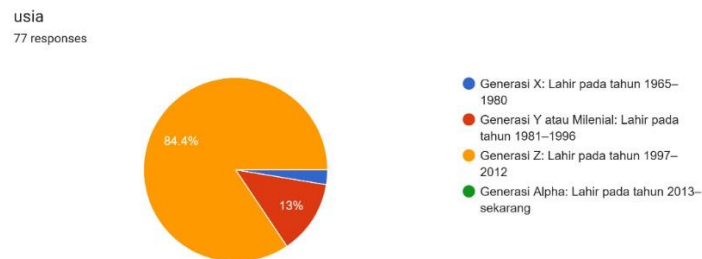


BAB I

PENDAHULUAN

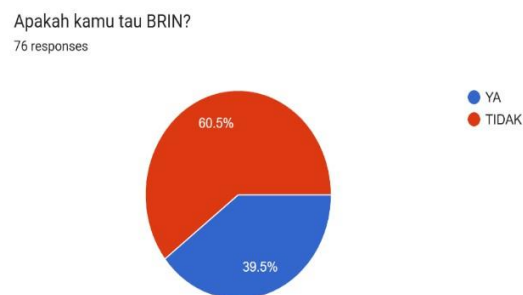
1.1 Latar Belakang

Pengenalan publik terhadap Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran dan kontribusi lembaga ini dalam pengembangan riset dan inovasi di Indonesia.



Sumber : Data Pra Penelitian melalui Gform (2024)

Gambar 1. 1 Pra Penelitian Usia Yang Mengetahui BRIN



Sumber : Data Pra Penelitian melalui Gform (2024)

Gambar 1. 2 Pra Penelitian Masyarakat yang Mengetahui BRIN

Melalui penyebaran kuesioner yang ditujukan untuk mengukur tingkat pengenalan masyarakat terhadap Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), diperoleh data dari 77 responden. Hasilnya menunjukkan bahwa 60.5% dari masyarakat umum tidak mengenal BRIN, sedangkan 39.5% lainnya menyatakan bahwa mereka mengenal lembaga tersebut. Melalui wawancara dengan dua responden dari Masyarakat umum memberikan tanggapan yang mencerminkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang BRIN. Ia mengatakan, *“Apa itu BRIN? Saya tidak pernah mendengar tentang BRIN”*, Serta salah satu masyarakat umum lain nya mengatakan, *“Saya baru mengetahui BRIN sejak adik saya melakukan praktik kerja kuliah di lembaga tersebut, lebih tepatnya baru mengetahui pada tahun 2024”*.

Berdasarkan situs resmi brin.go.id (2024) menjelaskan bahwa Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) adalah lembaga pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden yang menyelenggarakan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan, serta invensi dan inovasi, pengelolaan ketenaganukliran, dan pengelolaan ruang angkasa secara terpadu. Namun, masih banyak masyarakat yang belum mengenal BRIN dan fungsinya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga ini untuk meningkatkan visibilitas dan pemahaman masyarakat mengenai fungsi dan kontribusinya. Pengenalan publik terhadap BRIN merupakan langkah penting meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran dan kontribusi lembaga ini dalam pengembangan riset dan inovasi di Indonesia. Pengenalan publik yang efektif tidak hanya membantu masyarakat memahami fungsi BRIN, Namun juga mendorong keterlibatan aktif dalam berbagai program dan inisiatif yang

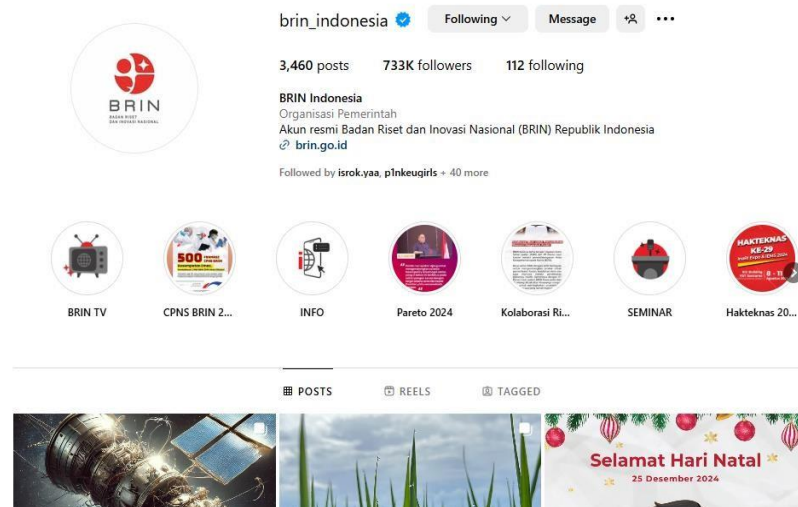
disediakan. Salah satu aspek penting dari pengenalan publik adalah menyampaikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti tentang kegiatan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh BRIN. Masyarakat sering kali tidak menyadari betapa pentingnya riset dalam kehidupan sehari-hari, sehingga BRIN perlu menjelaskan bagaimana riset dan inovasi dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, seperti dalam bidang kesehatan, teknologi, dan lingkungan.

Diperlukan strategi komunikasi digital yang efektif untuk meningkatkan pengenalan publik terhadap BRIN. Dalam pandangan (John Middleton, 2013) Strategi komunikasi merupakan perpaduan optimal seluruh elemen komunikasi, mulai dari pembicara, informasi, kanal, penerima, hingga dampak (efek) yang ditujukan untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. (Rahmah, 2021). Menurut Cangara, H. (2013), Strategi komunikasi melibatkan rancangan yang dirancang untuk mempengaruhi perilaku manusia melalui komunikasi yang efektif. Strategi komunikasi mencakup rencana yang matang, manajemen, dan pengelolaan sumber daya komunikasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pandangannya, setiap komponen komunikasi, dari komunikator, isi, kanal, hingga penerima, harus dipertimbangkan secara holistik untuk mencapai hasil yang optimal. (Moekahar, 2021).

Dalam masa digital saat ini, Kemajuan dalam digitalisasi memperbarui cara masyarakat berintervensi dan memperoleh fakta. Media sosial, khususnya Instagram, Menjadi salah satu *platform* yang banyak dipakai oleh berbagai golongan, termasuk generasi muda. Menurut (Hidayatullah 2020) Media sosial

adalah *platform* atau layanan online yang memungkinkan penggunanya untuk mengakses, mengikuti, serta berpartisipasi dalam pembuatan, pengomentaran, dan penyebaran berbagai jenis konten dalam berbagai format, termasuk teks, gambar, video, dan foto. (Sutrisno and Mayangsari, 2022)

Berikut profil instagram yang dimiliki BRIN:



Sumber : Instagram BRIN indonesia (diakses pada tanggal 8 januari 2025)

Gambar 1. 3 Akun Instragram Brin Indonesia

Instagram merupakan salah satu *platform* jejaring sosial yang memamerkan visual dan memungkinkan pengguna untuk membagikan gambar dan video secara daring. Memahami esensi Instagram, penting untuk terlebih dahulu memahami fungsinya. Awalan "insta" berasal dari "instant," yang mengingatkan pada kamera Polaroid, yang dulunya terkenal sebagai "foto instan." Selain itu, Instagram dapat segera menampilkan gambar yang menyerupai Polaroid. Di sisi lain, "gram" diambil dari "telegram," sebuah metode untuk menyampaikan informasi dengan cepat kepada orang lain. Dalam konteks yang sama, Instagram memfasilitasi pengiriman foto yang cepat melalui internet, memastikan bahwa pesan dapat diterima hampir

seketika. Dikarenakan hal tersebut, Instagram bertindak sebagai mitra digital untuk pesan instan dan telegrafi (Syahrizal, 2022) sebagaimana dicatat dalam (Noventa, et al., 2023).

Dengan jumlah pengikut mencapai 733K per tanggal 12 januari 2025 pada akun Instagram BRIN, yaitu @brin_indonesia, Instagram memberikan peluang besar bagi BRIN mencapai masyarakat yang lebih luas dan beragam. Berdasarkan hal tersebut pemanfaatan instagram sebagai alat komunikasi menjadi sangat penting. Komunikasi digital melalui Instagram dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan informasi mengenai program, kegiatan, dan hasil riset yang dilakukan oleh BRIN. Salah satu kunci keberhasilan dalam strategi komunikasi digital adalah penyajian konten yang menarik dan relevan. Konten visual yang menarik, seperti infografis, video pendek, dan gambar yang informatif, dapat menarik perhatian pengguna Instagram. Dalam hal ini, BRIN memiliki peluang besar dengan memanfaatkan jumlah pengikut instagram yang menjapai hampir 1 juta pengikut.

Namun meskipun terdapat banyak peluang, BRIN juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan pengenalan publik. Koordinator Media Sosial BRIN, Sherly Julianti, menyatakan, *“Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan tren yang sedang viral”*. Dalam konteks ini, BRIN harus menemukan cara untuk menyelaraskan informasi dan programnya dengan perkembangan yang cepat di dunia media sosial. Salah satu kendala yang dihadapi BRIN adalah sifat riset dan inovasi yang sering kali kompleks dan berbasis ilmiah.

Banyak dari hasil riset yang memerlukan pemahaman mendalam dan tidak selalu dapat disajikan dalam format yang sesuai dengan tren viral yang cepat berubah. Hal ini membuat BRIN harus berpikir kreatif dalam menyampaikan informasi agar tetap relevan. Menyesuaikan diri dengan tren viral juga berarti BRIN harus mampu memberikan konten menarik dan mudah dimengerti oleh masyarakat luas. Ini bisa menjadi tantangan, mengingat banyak informasi ilmiah yang sulit untuk disederhanakan tanpa kehilangan esensinya. Dengan demikian, BRIN perlu mengembangkan strategi komunikasi yang efektif untuk menjembatani kesenjangan ini.

Selain itu, BRIN harus mempertimbangkan masyarakat yang beragam di media sosial. Setiap kelompok demografis memiliki cara konsumsi konten yang berbeda, dan tidak semua orang akan tertarik pada topik riset yang sama. Oleh karena itu, penting bagi BRIN untuk melakukan segmentasi masyarakat dan menyesuaikan konten supaya sesuai minat dan kebutuhan masing-masing kalangan. Kendala lain yang dihadapi adalah kecepatan dalam merespons tren yang muncul. Dalam dunia digital, informasi dapat menyebar dengan sangat cepat, dan BRIN perlu memiliki sistem yang efisien untuk merespons perubahan tersebut. Ini termasuk kemampuan untuk menghasilkan konten yang relevan dan menarik dalam waktu singkat, meskipun topik yang diangkat bersifat ilmiah.

Meskipun mengikuti tren adalah penting, lembaga ini harus memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap sejalan dengan tujuan dan nilai-nilai yang diusung. Keseimbangan antara mengikuti tren dan mempertahankan integritas lembaga adalah kunci untuk mencapai pengenalan publik yang efektif.

Meskipun BRIN menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan tren viral, lembaga ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengenalan publik melalui pendekatan yang inovatif. Dengan menggunakan peluang yang ada dan mengelolah tantangan yang ada, BRIN dapat memperkuat posisinya sebagai lembaga riset yang memberikan hal positif bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Meningkatkan Pengenalan publik terhadap BRIN merupakan langkah yang penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai riset dan inovasi. Dalam meningkatkan pengenalan publik diperlukan strategi komunikasi digital dan media yang tepat untuk menjangkau masyarakat. Perkembangan teknologi modern seperti saat ini semakin maju, Berbagai media memiliki karakteristik dan kegunaan yang berbeda-beda untuk membuat masyarakat merasa terbantu dan mempermudah kehidupan. Kemajuan teknologi yang ada dapat dimanfaatkan oleh semua pihak, termasuk lembaga penelitian seperti BRIN. Dalam konteks ini, Instagram sebagai salah satu *platform* media sosial populer, menawarkan potensi besar bagi BRIN untuk meningkatkan pengenalan publik. Berdasarkan demikian penelitian ini berfokus pada:

“Bagaimana strategi komunikasi digital yang dapat diterapkan oleh BRIN untuk meningkatkan pengenalan publik Pada *platform* media sosial Instagram?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi dan menganalisis strategi komunikasi digital yang dapat diterapkan oleh BRIN untuk meningkatkan pengenalan publik pada *platform* media sosial Instagram.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Dengan menggunakan *new media theory* Penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi penting bagi perkembangan komunikasi digital dan media sosial. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis strategi komunikasi digital yang efektif dari instansi pemerintah, penelitian ini bisa menjadi referensi terhadap peneliti selanjutnya dan memperkaya literatur tentang betapa pentingnya riset dan inovasi di masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini mampu memberikan panduan bagi instansi pemerintah dan organisasi lainnya dalam merancang strategi komunikasi digital yang efektif di instagram, khususnya dalam rangka penyampaian informasi ilmiah kepada masyarakat. sehingga meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Dengan memahami tantangan dan strategi yang tepat, BRIN dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam riset dan inovasi, sehingga mempererat hubungan antar lembaga dan masyarakat.

1.4.3 Manfaat Sosial

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya riset dan inovasi untuk kemajuan bangsa. Dengan strategi

komunikasi yang lebih efektif, masyarakat dapat lebih mudah memahami tugas dan fungsi BRIN.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi empat bab, antara lain:

Bab I Terdiri pendahuluan, dilanjutkan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat teoritis, manfaat praktis, manfaat sosial), dilanjutkan dengan sistematika penulisan dan metode penelitian, meliputi tipe penelitian, subjek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, dan teknik pengumpulan data.

Bab II Berisi tentang tinjauan pustaka berupa, penelitian terdahulu, landasan teori, definisi konseptual, operasional konsep, Profil Perusahaan/Instansi yang berisi sejarah singkat perusahaan/instansi, visi dan misi, serta tugas pokok.

Bab III Berisi tinjauan teoritis dan tinjauan praktis. Tinjauan teoritis menguraikan tentang teori dan topik yang diteliti, yaitu definisi dan konsep yang berkaitan langsung dengan ruang lingkup penulisan. Tinjauan praktik menggambarkan objek kajian dan membahas permasalahan yang diteliti instansi.

Bab IV Penutup, bab ini menyajikan simpulan, keterbatasan dan saran.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Tipe Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis strategi komunikasi digital yang diterapkan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) di Instagram

dalam upaya meningkatkan pengenalan publik terhadap lembaga tersebut.

1.6.2 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan narasumber. Dalam konteks ini, narasumber yang diwawancarai yaitu Sherly Julianti, sebagai koordinator media sosial BRIN.

1.6.3 Jenis dan Sumber Data

a) Data Primer

Data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan ibu Sherly Julianti sebagai koordinator media sosial BRIN dan hasil kuesioner yang disebarakan kepada responden serta wawancara semi-terstruktur yang dilakukan dengan salah satu individu terpilih. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan data mengenai pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang BRIN, Sedangkan wawancara bertujuan untuk menggali pandangan dan pengalaman individu terkait BRIN secara lebih mendalam.

b) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari literatur dan berperan sebagai data pendukung. Data sekunder dari penelitian ini mengumpulkan informasi dari sumber luar seperti jurnal, website, penelitian sebelumnya, dan sumber lain yang relevan.

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian bertujuan mencari informasi relevan Melalui penelitian, kami berharap dapat lebih tepat sasaran dan konsisten Harapan yang bertanggung jawab. metode penelitian Penelitian ini meliputi:

a Wawancara

Wawancara salah satu teknik pengumpulan data Peneliti dan narasumber bertemu secara tatap muka secara online. Dengan mengajukan pertanyaan tentang penelitian yang ada. Pada fase ini, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang berperan sebagai pengelola Instagram @brin_indonesia.

b Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh peneliti akan digunakan untuk mencatat hasil penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dibuat dengan mengumpulkan catatan berupa teks atau transkrip wawancara dan gambar, yang berfungsi melengkapi metode wawancara dan observasi.

c Analisis Data

Peneliti menganalisis dan merangkum berbagai kondisi serta situasi berdasarkan data dikumpulkan, baik melalui wawancara maupun observasi, memberikan gambaran yang lebih jelas terkait permasalahan pada objek penelitian.